

RINGKASAN

Secara geografis daerah penelitian terletak pada X 177102 mT sampai 178352 mT dan Y 9807248 mU sampai 9808248 mU dan berada di Wilayah Izin Usaha Pertambangan PT. Andalas Nusa Indah, Desa Dusun baru, Kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Luasan lokasi penelitian dalam Wilayah Izin Usaha Pertambangan yaitu 146 Hektar. Daerah Penelitian memiliki tiga satuan Geomorfologi meliputi Denudasional (D), satuan geomorfik bukit intrusi (V1), serta satuan geomorfik Artopogenik (A). Pada pola pengaliran, terdapat tiga bentuk pola pengaliran yaitu pola pengaliran sub-dendritik (SD), dan pola pengaliran radial (R). Adapun stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 3 bagian berupa Satuan Intrusi Granit dan dilanjutkan dengan terendapkannya Satuan batulempung Muaraenim dan Satuan batupasir Muaraenim yang terendapkan secara tidak selaras diatas satuan intrusi granit. Dalam menginterpretasikan struktur geologi digunakan data Model Elevasi Digital (DEM) yaitu berupa penarikan data kelurusan dengan menarik garis pada daerah yang tampak jelas lembah lembah dari punggung perbukitan, untuk mengetahui arah yang dominan dari pola kelurusan, struktur geologi yang berperan pada daerah penelitian dominan berarah barat daya- timur laut. Faktor yang mempengaruhi pola sebaran dan kemenerusan batubara pada daerah penelitian yaitu sedimentasi, morfologi dan kontrol struktur yang berkembang pada daerah penelitian maupun sekitarnya. Pada daerah penelitian pola sebaran dan kemenerusan lapisan batubara masih diperkirakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola sebaran batubara mengikuti arah lapisan pembawanya yang mengarah kearah barat daya-timur laut.

Kata kunci: PT Andalas Nusa Indah, Geomorfologi, Geologi, Formasi Muaraenim, Lingkungan Pengendapan, Pola Sebaran dan Kemenerusan Lapisan Batubara